

SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA KLINIK PRATAMA MUTIARA AGMA BENGKULU

Oleh:

¹Endah Heryanti, ²Mihardianto, ³Niko Prilyan Pratama

^{1,2,3}Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan

Jl. RE. Martadinata No.55, Kandang Mas, Kec. Kp. Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216

Email: endaharma726@gmail.com¹, mihardianto@gmail.com², nikoprilyanpratama11@gmail.com³

ABSTRAK

Sistem akuntansi adalah sebuah ikhtisar yang terdiri dari catatan manual atau komputerisasi transaksi keuangan untuk tujuan rekaman, mengkategorikan, menganalisis dan melaporkan informasi manajemen keuangan yang tepat waktu. sistem akuntansi memiliki berbagai fungsi seperti mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan, dan sebagai kontrol terhadap organisasi. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas, bagian yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan flowchart mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas, pengendalian internal. Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara. Langkah- langkah yang digunakan adalah dengan membahas sistem akuntansi pengeluaran kas, bagian yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan flowchart mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas, dan pengendalian internal. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma sudah berjalan dengan baik, namun masih mempunyai kekurangan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Pengeluaran Kas, *Flowchart*

PENDAHULUAN

Sistem merupakan suatu alat yang sangat dibutuhkan oleh sebuah perusahaan agar dapat membuat data lebih cepat, akurat, serta tepat waktu, dan untuk menghemat ruang penyimpanan sehingga lebih mudah untuk mengarsipkan dan pengambilan data. Adanya sistem akan membantu dalam kinerja dan menyajikan hasil laporan keuangan menjadi lebih baik.

Penerapan sebuah sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifitas perusahaan baik yang bersifat operasional maupun non operasional sangatlah penting. Dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan diharapkan semua aktifitas perusahaan dapat berjalan baik terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas. Karena sifat kas yang mudah sekali digelapkan dan diselewengkan maka perlu adanya suatu sistem akuntansi yang sesuai agar pelaksanaan dan penggunaan uang kas benar-benar digunakan untuk pembiayaan pengeluaran perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi rumah sakit mengalami kemajuan pesat, sehingga dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah membantu pimpinan dalam

mengambil keputusan, disadari pula bahwa akuntansi merupakan alat yang efektif untuk memperoleh informasi dari laporan-laporan yang disediakan oleh bagian akuntansi mengenai operasional perusahaan. Dalam Keberadaan sistem tersebut, perlu pengawasan dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan. Dalam sistem pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan, semakin baik prosedur pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Tinjauan Pustaka Sistem Akuntansi Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:2) adalah Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Krismiaji (2015:1) adalah Sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:1) Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Akuntansi

Menurut Suwardjono (2011) yang dikutip oleh Faiz Zamzami, dkk. (2016:2) adalah Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyimpanan (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Wiratna V. Sujarweni (2015:3) adalah Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi yang kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Pengertian Sistem Akuntansi

Wiratna V. Sujarweni (2015:3) mengungkapkan Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mulyadi (2016:3) mengungkapkan sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Pengertian Kas

Menurut Rahmat Hidayat Lubis, Ratna Sari Dewi (2017:1) Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran sah dan dapat diambil setiap saat”.

Pengertian Kas Kecil

Menurut Rizal Effendi (2015:191) “Kas kecil adalah kas yang dibentuk secara periodik untuk menutupi pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan rutin, yang tidak

ekonomis kalau menggunakan cek”.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Samryn (2015:33) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang lazim dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sebagai berikut :

1. Pembelian barang dagangan atau jasa secara tunai
2. Pelunasan utang/pinjaman
3. Pembelian aktiva tetap
4. Pembayaran biaya/biaya beban
5. Pembayaran prive/deviden
6. Pembayaran pajak
7. Penarikan modal pemilik

Menurut Wiratna V. Sujarweni (2015:123) Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Menurut Mulyadi (2016:425) sistem akuntansi pengeluaran kas adalah “Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek dilaksanakannya dana kas kecil”.

Unsur yang terkait dalam sistem pengeluaran kas

Menurut Mulyadi (2016:3) unsur-unsur yang terkait dalam sistem akuntansi adalah:

1. Dokumen yang digunakan
 - a. Bukti kas keluar
Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
 - b. Cek
Cek merupakan dokumen alat yang digunakan untuk memerintah bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum dalam cek.
 - c. Permintaan cek (*Check Request*)
Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.
2. Catatan akuntansi yang digunakan
 - a. Jurnal pengeluaran kas
Dalam pencatatan utang dengan *account payable system*, untuk mencatat transaksi pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.
 - b. Register cek
Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, transaksi untuk mencatat pembelian digunakan dua jurnal: register buku kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain.

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:514) dinyatakan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek ada 2 (dua) yaitu terdiri dari:

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek yang tidak memerlukan Permintaan Cek :
 - a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau

- berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (bagian utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar bagian utang membuat bukti kas keluar.
- b. Prosedur pembayaran kas
Dalam prosedur ini fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur
 - c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas ke dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang memerlukan PermintaanCek
- a. Prosedur permintaan cek
Dalam prosedur ini fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek.
 - b. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (bagian utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar bagian utang membuat bukti kas keluar.
 - c. Prosedur pembayaran kas
Dalam prosedur ini fungsi kas mengisi cek, meminta tandatangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur.
 - d. Prosedur pencatatan pengeluaran kas
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.

Pengendalian Internal Dalam Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Wiratna V. Sujarweni (2015:3:) “Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan”.

Menurut Mulyadi (2016:432) pengendalian intern sistem pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Organisasi
 - a. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
 - b. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang
 - b. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang
 - c. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
3. Praktik yang sehat
 - a. Saldo kas yang disimpan diperusahaan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian.
 - b. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh bagian kasa setelah transaksi pengeluaran kas
 - c. Penggunaan rekening koran bank (*bank statement*), yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksaan intern
 - d. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan yang penerima pembayaran atau dengan pemindah bukuan
 - e. Jika pengeluaran kas hanya menyangkut pengeluaran jumlah yang kecil, yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system*

- f. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada diperusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi
- g. Kas yang ada diperusahaan (*case in safe*) dan kas yang dipergalangan (*case in transit*) diasuransikan dari kerugian
- h. Kasir diasuransikan dari kerugian (*fidelity bond insurance*)
- i. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang disimpan di perusahaan
- j. Semua nomor cek harus dipertanggung jawabkan oleh bagian kasa

METODOLOGI PENULISAN

Dalam upaya pengumpulan informasi pada sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma :

Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Teknik pengumpulan data dari berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini
- b. Studi Lapangan (*Field Research*)
Dengan metode ini penulis akan melakukan peninjauan secara langsung ke tempat objek yaitu Klinik Pratama Mutiara Agma untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian.
- c. Lokasi dan Waktu Penelitian
Adapun tempat penulis melakukan penelitian adalah pada Klinik Paratama Mutiara Agma yang beralamat di Jl. Soeprpto Dalam, RT.40/RW.06, Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Penulis melakukan penelitian dimulai sejak tanggal 11 Januari 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma Bengkulu

1. Manager Akuntansi & Keuangan
Manager Akuntansi & Keuangan memiliki tanggung jawab penuh atas persetujuan pengeluaran kas dan pengontrolan terhadap transaksi pengeluaran yang dijalankan
2. Keuangan
Keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengatur segala aktivitas keuangan mulai dari mengumpulkan bukti transaksi, membuat bukti kas keluar, mengarsipkan dokumen, dan menyerahkan dana kepada departemen terkait
3. Bagian Akuntansi
Bagian akuntansi memiliki tanggung jawab untuk mencatat kedalam jurnal
4. Departemen Terkait
Departemen meminta usulan pembayaran atau pembelian

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran kas pada KLINIK PRATAMA MUTIARA AGMA

Dokumen yang digunakan

- a. Bukti Kas Keluar (*Payment voucher*)
Bukti kas keluar pada Klinik Pratama Mutiara Agma, berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kasir sebanyak rupiah yang tercantum dalam bukti

- pembayaran.
- b. Dokumen Pendukung
Dokumen pendukung yaitu dokumen lain yang digunakan sebagai bukti adanya pengeluaran kas, biasanya berupa usulan pembayaran atau pembelian
 - c. Kwitansi
Kwitansi yaitu dokumen yang digunakan sebagai tanda bukti telah terjadinya pembayaran sejumlah uang dari orang yang memberi uang kepada si penerima uang

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah :

1. Jurnal Pengeluaran Kas
Jurnal pengeluaran kas yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi secara terperinci, adapun transaksi yang dicatat adalah pembelian perlengkapan, pembayaran beban-beban, penjualan barang dagang, pembayaran hutang, pengambilan uang untuk keperluan pribadi, dan biaya-biaya lain yang termasuk pengeluaran kas.
2. Buku Besar
Buku besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi. Buku besar dapat memberikan informasi saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap perkiraan dalam suatu periode akuntansi tertentu, Buku besar yang digunakan yaitu buku besar kas, buku besar pembelian, buku besar utang.

Jaringan Prosedur yang membentuk sistem dan flowchart yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma Bengkulu

1. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem
Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agma terdapat beberapa prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas, diantaranya :
 - a. Prosedur usulan pembayaran atau pembelian
Dalam prosedur ini bagian departemen bertanggung jawab untuk membuat usulan pembayaran atau pembelian yang akan diajukan ke bagian direksi
 - b. Prosedur permintaan pengeluaran kas
Dalam prosedur ini bagian keuangan yang memerlukan pengeluaran kas untuk pembayaran atau pembelian mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan membuat bukti kas keluar ke bagian manager akuntansi & keuangan untuk meminta persetujuan pembayaran pengeluaran kas
 - c. Prosedur persetujuan pengeluaran kas
Dalam prosedur ini bagian manager akuntansi menerima bukti kas keluar beserta bon permintaan barang dari bagian keuangan kemudian melakukan pengecekan dan penyetujuan pembayaran pengeluaran kas
 - d. Prosedur pembayaran pengeluaran kas
Dalam prosedur ini setelah manager akuntansi & keuangan menyetujui pembayaran atau pembelian, bagian keuangan melakukan pembayaran pengeluaran kas sesuai dengan nominal di pembayaran atau pembelian dan memberikan pembayaran atau pembelian beserta bukti pembayaran
 - e. Prosedur pencatatan pengeluaran kas
Dalam prosedur ini bagian akuntansi menerima dokumen bukti kas keluar dan usulan pembayaran atau pembelian dari bagian keuangan, kemudian bagian akuntansi mencatatnya ke dalam jurnal.

2. Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Penjelasan dari sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma dalam flowchart dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Bagian Departemen yang terkait
Bagian departemen membuat usulan pembayaran atau pembelian yang akan diajukan ke manager akuntansi & keuangan
- b. Bagian Keuangan
 1. Membuat bukti kas keluar
 2. Memeriksa dan menyetujui seluruh dokumen transaksi
 3. Mencairkan dana ke departemen yang terkait
- c. Bagian Manager Akuntansi dan Keuangan
 - 1) Memeriksa dan menyetujui atas transaksi yang dibutuhkan oleh bagian departemen
 - 2) Mengembalikan dokumen yang sudah disetujui ke bagian keuangan
- d. Bagian Akuntansi
 - 1) Bagian akuntansi menerima bukti kas keluar beserta bon permintaan barang dan kwitansi
 - 2) Setelah itu bagian akuntansi melakukan jurnal pengeluaran kas

Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Klinik Pratama Mutiara Agma

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agma dirancang dengan merinci unsur organisasi, unsur otorisasi dan prosedur pencatatan dan unsur praktik yang sehat.

1. Organisasi
Organisasi dalam sistem akuntansi pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agma
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agma
3. Unsur Praktik Sehat
Unsur praktik sehat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agma

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan masalah mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma adalah sebagai berikut :

1. Bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma diantaranya adalah : Departemen terkait, Manager Akuntansi dan Keuangan, Keuangan dan Akuntansi.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma seperti bukti kas keluar, bon permintaan barang dan kwitansi.
3. Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma adalah jurnal pengeluaran kas.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma adalah prosedur usulan pembayaran atau pembelian, prosedur permintaan pengeluaran kas, prosedur persetujuan pengeluaran kas, prosedur pengeluaran kas, dan prosedur pencatatan pengeluaran kas.

5. Pengendalian internal atas sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma sudah berjalan cukup baik, namun masih memiliki beberapa kelemahan seperti kurangnya pengotorisasian dokumen pengeluaran kas dari pejabat yang berwenang dan pengeluaran kas tidak dibubuhi cap “lunas” setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis sampaikan yang mungkin akan bermanfaat bagi rumah sakit untuk masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Akan lebih baik jika bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Klinik Pratama Mutiara Agmaharus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari bagian manager akuntansi & keuangan, sehingga pengeluaran kas mudah dilakukan.
2. Akan lebih baik jika adanya rangkap dua setiap dokumen pengeluaran kas sebagai alat pengontrolan dokumen pembayaran pengeluaran kas dalam sistem pengeluaran kas.
3. Perlu adanya tambahan catatan akuntansi yang harus ada dalam pengeluaran kas Klinik Pratama Mutiara Agmasecara menyeluruh mengenai pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam *General Ledger*
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem dan flowchart sudah sesuai dengan pengeluaran kas yang dilakukan, dan sebaiknya tetap diterapkan selamanya untuk kelangsungan perusahaan yang baik.
5. Sebaiknya perusahaan dapat menambahkan pengendalian internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas seperti pengontorisasian seluruh dokumen pengeluaran kas oleh pejabat yang berwenang dan pemberian cap “lunas” pada dokumen pengeluaran kas setelah terjadinya transaksi pembayaran pengeluaran kas, sehingga transaksi pengeluaran kas lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Faiz Ihda, Duta Nabella Nusa dan Faiz Zamzami. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dewi Ratna Sari., Hidayat Rahmat. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. PT Citra Aditya Bakti.
- Effendi Rizal. 2015. *Accounting Principles*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.